

## **Tulus Setiawan**

Kinerja Petugas dengan Cakupan Penemuan Kasus Baru TB-paru di Puskesmas Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023.

xiv + 77 Halaman + 2 Tabel + 4 Gambar + Lampiran

### **ABSTRAK**

Salah satu indikator dari program penanggulangan Tuberkulosis adalah penemuan kasus baru Tuberkulosis atau biasa disebut Case Detection Rate (CDR). CDR adalah presentase jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati dibanding jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada suatu wilayah.

Pada tahun 2023 sasaran terduga TB-Paru (SPM) sebesar 10533 Kasus sedangkan capaian terduga (SITB) 2.252 Kasus. Target Penemuan kasus 2.385 sedangkan capaian penemuan kasus TB (SITB) 255 kasus atau 11% . Adapun perincian kesenjangan antara data target penemuan kasus TB dengan data capaian penemuan kasus per puskesmas yang telah dikelompokkan menjadi 3 grade adalah sebagai berikut : *Grade capaian penemuan kasus tinggi.(15%-22%)*: Ketapang 17%, Ulak rengas 17%, Kotabumi Udik 19 % dan Batu Nangkop 22%. *.Grade capaian penemuan kasus sedang.(8%-14%)*: Kotabumi II 14%, Subik 13%, Abung Kunang 11 %, Wonogiri 10 %, Pekurun 9%, Madukoro 9%, Karang Sari 9% , Cempaka 8% dan Bukit Kemuning. *Grade capaian penemuan kasus rendah.(1%-7%)* : Tata Karya 6%, Kubuhitu 6%, Kotabumi I 6%, TBB 5%, Ogan Lima 5%, Tanjung Raja 5%, Semuli Raya 4%, Negara Ratu 4%, Kemalo Abung 4 %, Gedung Negara 4%,Blambangan 3%, Kalibalangan 3%, Mulyo Rejo II 3%, dan Bumi Agung 1 %.

Dari jumlah total 27 Puskesmas di Kabupaten Lampung Utara tidak ada satu pun puskesmas yang mencapai target SPM dalam penemuan kasus. Ini dilihat dari angka CDR (*Case Detection Rate*) yang tertinggi hanya dicapai oleh puskesmas Batu Nangkop 22% dan yang terendah dicapai oleh puskesmas Bumi Agung 1% .

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam dan absah terkait kinerja petugas dalam penemuan kasus baru TB-Paru di Puskesmas Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023.

Kurangnya pelatihan bagi petugas TB-paru, Perlunya inovasi dalam kegiatan penjarangan aktif dan kegiatan inovasi penyuluhan, Ketepatan waktu pengiriman sampel TCM dan perlunya penambahan puskesmas rujukan TCM adalah hal-hal pokok yang menyebabkan rendahnya cakupan penemuan kasus baru TB-Paru di puskesmas Kabupaten Lampung Utara pada Tahun 2023

Kata kunci : CDR, TB-Paru dan kinerja petugas  
Daftar Bacaan : 23 (1987- 2023)

TANJUNG KARANG MINISTER OF HEALTH POLYTECHNIC GRADUATE  
STUDY PROGRAM APPLIED ENVIRONMENTAL SANITATION

Thesis, July 2024

Tulus Setiawan

Officer Performance and the Coverage of Finding New Cases of Pulmonary TB  
in community Health Centers North Lampung Regency in 2023.

xiv + 77 Pages + 2 Tables + 4 Figures + Attachments

ABSTRACT

One key indicator in the Tuberculosis (TB) control program is the discovery of new TB cases, also known as the Case Detection Rate (CDR). CDR measures the percentage of new smear-positive (BTA positive) TB patients found and treated compared to the estimated number of such patients in a given area.

In 2023, North Lampung Regency set a target for suspected pulmonary TB cases at 10,533. The expected number of identified cases was 2,252. However, only 255 cases were detected, which is about 11% of the target. The research classified the performance of the 27 community health centers into three grades based on case detection: *High Achievement (15%-22%)*: Batu Nangkop, 22%, Kotabumi Udik 19%, Ulak Rengas 17%, Ketapang 17%. *Moderate Achievement (8%-14%)*: Kotabumi II 14%, Subik 13%, Abung Kunang 11%, Wonogiri 10% Pekurun, Madukoro, Karang Sari 9%, Cempaka 8% and *Low Achievement (1%-7%)*: Tata Karya 6%, Kubuhitu 6%, Kotabumi I 6%, TBB 5%, Ogan Lima 5%, Tanjung Raja 5%, Semuli Raya 4%, Negara Ratu 4%, Kemalo Abung 4%, Gedung Negara 4%, Blambangan 3%, Kalibalangan 3%, Mulyo Rejo II 3%, dan Bumi Agung 1%.

the total number of 27 Community Health Centers in North Lampung Regency, None of the community health centers achieved the targeted CDR, with Batu Nangkop reaching the highest rate of 22% and Bumi Agung the lowest at 1%.

This descriptive qualitative study, using a case study approach, seeks to explore in-depth information regarding the performance of health officers in finding new pulmonary TB cases in 2023.

The Lack of training for TB-pulmonary officers, the need for innovation in active screening activities and innovation in outreach activities, the timeliness of sending TCM samples and the need for additional TCM referral Community health centers are the main things that cause the low coverage of new TB-pulmonary cases detection in Community health centers in North Lampung Regency in 2023.

Keywords: CDR, Pulmonary TB, Officer Performance

References: 23 (1987-2023)